

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, film pendek telah muncul sebagai bentuk media yang semakin dominan dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kemajuan teknologi dan konektivitas internet telah memberikan akses lebih luas kepada berbagai jenis konten visual, termasuk film pendek, dan memungkinkan orang dari berbagai latar belakang dan lokasi untuk menjelajahi dan berbagi karya mereka dengan cepat dan mudah. Dengan platform online yang semakin mudah diakses seperti *YouTube*, *Video*, *Instagram*, dan *platform* media sosial lainnya, film pendek tidak lagi terbatas pada pemutaran di bioskop atau stasiun TV konvensional.

Pergeseran paradigma dalam ekosistem media saat ini memungkinkan setiap individu, produsen konten, dan organisasi untuk menjadi narator dan pencipta konten yang memiliki potensi mencapai jutaan penonton global. Dalam konteks ini, film pendek menjadi alat ekspresi yang relevan dan efektif untuk menyampaikan pesan, termasuk yang bersifat nilai religius. Hal ini membantu mengatasi perbedaan budaya dan keyakinan, serta memungkinkan pesan-pesan penting ini merasuki berbagai lapisan masyarakat dengan lebih luas.

Seiring dengan popularitas film pendek, banyak kreator konten telah melihat potensi *platform online* ini untuk mendistribusikan pesan-pesan keagamaan. Film pendek, dengan durasi yang singkat dan kemampuannya untuk menyampaikan pesan dengan cara yang kreatif dan kuat, telah menjadi media yang

sangat berguna dalam memperkenalkan, mendiskusikan, dan merayakan nilai-nilai religius. Para produser film pendek menggunakan medium ini untuk merangsang pemikiran, memprovokasi perasaan, dan meresapi penonton dalam pengalaman yang bermakna sehubungan dengan nilai-nilai religius, etika, moralitas, atau spiritualitas. Jadi, melalui kemudahan aksesibilitas dan daya jangkau platform online, film pendek tidak hanya menjadi bentuk seni yang semakin populer, tetapi juga sebuah wadah penting untuk menyampaikan pesan-pesan nilai religius yang relevan.

Media, termasuk film, memiliki peran penting dalam membentuk pandangan, nilai-nilai, serta budaya dalam masyarakat. Media memiliki kekuatan yang tak terbantahkan untuk memengaruhi persepsi, pemahaman, dan sikap individu terhadap berbagai isu, termasuk nilai-nilai religius. Dengan demikian, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana nilai-nilai religius direpresentasikan dalam film pendek, mengingat popularitas medium ini dalam era digital yang penuh tantangan ini.

Pada hal ini, film pendek bertindak sebagai wahana utama dimana representasi nilai-nilai religius dapat terjadi. Dengan daya tarik visual dan naratif yang unik, film pendek memungkinkan produser untuk menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang kuat dan efektif. Namun, dengan kekuatan ini juga datang tanggung jawab besar untuk mewujudkan representasi yang akurat dan inklusif dari nilai-nilai religius.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, film pendek memiliki potensi untuk mencapai penggemar yang luas, termasuk mereka yang mungkin memiliki sedikit

pengetahuan tentang agama atau memiliki pandangan yang beragam tentang nilai-nilai keagamaan. Fungsi film pendek bisa sangat bervariasi, tergantung pada tujuan pembuatnya dan dampak yang ingin dicapai. Film pendek sering kali merupakan bentuk seni yang kuat dan dapat memengaruhi penonton dengan berbagai cara. Oleh karena itu, bagaimana nilai-nilai religius direpresentasikan dalam film pendek dapat sangat mempengaruhi pandangan dan sikap penonton terhadap agama, kepercayaan, dan nilai-nilai terkait.

Pada konteks ini, penelitian mengenai representasi nilai religius dalam film pendek dapat membantu mengidentifikasi potensi dampak positif atau negatif yang mungkin timbul dari pesan keagamaan yang disampaikan melalui medium ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat menggali cara-cara di mana film pendek dapat digunakan untuk mendidik, mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai religius, serta merangsang dialog antarbudaya yang bermakna. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya relevan dalam memahami bagaimana nilai-nilai religius direpresentasikan dalam film pendek, tetapi juga dalam menjelaskan bagaimana representasi ini dapat membentuk dan memengaruhi pandangan serta sikap penonton terhadap agama dan nilai-nilai religius dalam masyarakat yang semakin terhubung dan beragam.

Nilai religius atau agama memiliki kedalaman yang jauh lebih besar daripada sekadar dimensi fisik atau lahiriah dalam pemahaman dan penghayatan kehidupan. Kehadiran unsur religius atau agama dalam sastra memberikan dimensi yang lebih dalam dan makna yang mendalam kepada karya sastra tersebut. Pemahaman sastra yang bersifat religius menekankan bahwa sastra bukan sekadar

alat hiburan atau hiburan semata, melainkan juga menjadi sarana untuk mengeksplorasi, mengungkap, dan memahami aspek-aspek spiritual serta kehidupan yang lebih bermakna.

Salah satu film pendek berjudul *Investasi*, yang diproduksi di Indonesia dan dirilis pada Juni 2023, adalah salah satu karya film pendek yang mengambil tema keagamaan. Sutradara Jalu menjadi penggagas film ini, yang memfokuskan perhatiannya pada aspek religius yang menyoroti konsep pembayaran zakat sesuai dengan ajaran Islam. Film ini diperkaya dengan elemen-elemen budaya Islam, terutama yang berkaitan dengan Kota Yogyakarta, menciptakan pengalaman yang kuat untuk penonton.

Pada film pendek ini, tergambar pandangan masyarakat yang menyiratkan keyakinan bahwa zakat dapat diberikan secara langsung kepada individu yang memenuhi syarat untuk menerimanya. Meskipun demikian, aspek penting yang diperlihatkan dalam narasi adalah perlunya menyadari bahwa, dalam konteks yang lebih luas, zakat sebaiknya disalurkan melalui lembaga pemerintah yang telah disediakan, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hal ini mengingatkan penonton akan pentingnya lembaga-lembaga resmi yang berperan dalam mengelola dan mendistribusikan zakat secara efisien untuk membantu masyarakat yang membutuhkannya. Dengan begitu, film ini mengajak kita untuk merenungkan peran institusi pemerintah dalam mendukung praktik-praktik keagamaan, termasuk pembayaran zakat, yang sering kali menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

Film pendek yang berjudul *Investasi*, yang mengeksplorasi aspek-aspek budaya Islam, menawarkan aspek-aspek yang sangat unik yang telah menarik perhatian peneliti untuk menggunakannya sebagai subjek penelitian. Keunikan film ini dibandingkan dengan film lainnya terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan dengan jelas dan mendalam nilai-nilai keagamaan yang sangat khas dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada penonton. Selain itu, film investasi ini memiliki sudut pandang yang khas dan unik. Ceritanya berkisar tentang pengalaman individu atau masyarakat terkait dengan keputusan investasi dan dampaknya. Penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana film ini berhasil mempresentasikan nilai-nilai keagamaan khususnya pada cara pembayaran zakat yang sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi film juga dapat membantu dalam mendukung pemahaman nilai-nilai religius. Melalui penelitian ini, akan diungkap cara film pendek ini dapat menyampaikan pesan-pesan religius secara efektif, mempengaruhi persepsi dan pemahaman penonton, dan akhirnya, bagaimana hal ini dapat membantu dalam menjembatani komunikasi budaya serta keagamaan dalam masyarakat yang semakin beragam.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada nilai religius yang terdapat dalam film pendek *Investasi* karya Jalu. Fokus penelitian yang diterapkan pada karya film pendek ini menjadi penting karena film ini secara jelas mencerminkan aspek nilai-nilai religius dan etika dalam konteks

budaya Indonesia, khususnya dalam hubungannya dengan praktik zakat dan agama Islam.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan permasalahan yang berguna sebagai landasan penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai religius yang terkandung dalam film pendek *Investasi* karya Jalu?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam film *Investasi* karya Jalu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis untuk pengembangan teori maupun dalam konteks pendidikan, sastra, dan penelitian kedepannya.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, film pendek *Investasi* bisa digunakan sebagai contoh nyata untuk menjelaskan konsep dan nilai-nilai keagamaan dalam konteks praktik zakat

atau ajaran Islam kepada siswa. Ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi para siswa.

- b. Bagi pelajar, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi yang berguna untuk memahami peran keagamaan dalam sastra.
- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian literatur lebih lanjut, khususnya mengenai bagaimana nilai-nilai keagamaan direpresentasikan dalam media, baik dalam film maupun karya sastra lainnya. Hal ini memberikan landasan penting untuk penelitian masa depan yang dapat menyelidiki topik ini secara lebih mendalam atau mengeksplorasi aspek-aspek berbeda dari topik tersebut.

#### **1.6 Definisi Istilah**

Penelitian ini berjudul Representasi Nilai Religius dalam Film Pendek *Investasi Karya Jalu*. Untuk menghindari adanya penafsiran yang beragam terhadap arti inti penelitian yang terkandung dalam judul ini, perlu dilakukan penjelasan terkait beberapa konsep pokok dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasannya.

- a. Representasi adalah cara atau hasil penggambaran, penafsiran, atau penyajian sesuatu dalam bentuk visual, verbal, atau format lain, yang menggambarkan atau mencerminkan entitas yang lebih luas, ide, atau realitas yang lebih kompleks. Dalam penelitian ini representasi sering mengacu pada konsep, gagasan, atau elemen tertentu digambarkan atau dipresentasikan dalam film pendek.

- b. Nilai religius adalah berbagai aspek kehidupan seperti moralitas, etika, kewajiban, keadilan, kasih sayang, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip agama yang dianut.
- c. Film pendek adalah film berkisah tentang berbagai jenis dan topik, dan digunakan untuk menyampaikan pesan atau cerita singkat dengan efektif.
- d. Film pendek *Investasi* karya Jalu adalah sebuah karya sinematik yang dirilis pada Juni 2023 oleh Paniradya Kaistimewan mengangkat tema nilai-nilai religius dalam konteks budaya Indonesia, khususnya dalam hubungannya dengan praktik zakat atau konsep pemberian kepada sesama dalam ajaran Islam.

